

## TRANSKRIP VERBATIM

Informan Guru Pembimbing

Informan N

P adalah Pewawancara sedangkan S adalah Sumber

No	P/S	Isi Wawancara	Koding
1.	P S	Ada berapa guru pembimbing di sekolah ini? Ada 3 guru pembimbing. Saya Ibu Nurwanita Nata sebagai guru pembimbing kelas IX, ibu Catur Nugraheni sebagai guru pembimbing kelas VIII, dan ibu MH. Rosmala Dewi sebagai guru pembimbing kelas VII	Jumlah guru pembimbing
2.	P S	Berapa jumlah siswa di sekolah ini? Jumlah seluruhnya ada 811 siswa. Kelas VII dari kelas VII. 1 sampai VII. 10 ada 300 siswa, kelas VIII dari kelas VIII.1 sampai VIII.8 ada 238, sedangkan kelas IX dari IX.1 sampai IX.9 ada 273 siswa. Siswa-siswa tersebut menjadi siswa asuh kami.	Jumlah siswa asuh
3.	P S	Bagaimana pengalaman sebagai guru pembimbing di sekolah ini? Saya sebagai Koordinator bimbingan dan konseling di sekolah ini sudah bekerja sekitar 10 tahun lebih. Saya lulusan BK UNILA, kalau ibu Rosmala mengajar di sini sejak tahun 2005 lulusan STKIP Muhammadiyah Pringsewu, sedangkan ibu Catur masih tergolong baru di sini, beliau baru masuk ke sekolah ini pada tahun ajaran baru tahun ini, kurang lebih sudah satu semester ada di sini, beliau juga lulusan STKIP Muhammadiyah Pringsewu tahun 2009.	Pengalaman bekerja
4.	P S	Bagaimana pendapat ibu mengenai ruang BK di sini? Ruang BK ini berukuran 3x4 meter. Seperti yang dilihat lokasinya ya seperti ini. Di depan ruang ini ada ruang kelas, di bawah ada koperasi siswa, di samping ada ruang ekstrakurikuler musik. Tentunya lingkungan ruang BK selalu ramai dengan siswa yang berjalan-jalan.	Lokasi ruang BK
5.	P S	Instrumen data apa saja yang tersedia di sini dalam rangka pengumpulan data siswa? Di sini ada buku pribadi siswa, buku poin, buku agenda siswa, data siswa asuh, kartu kasus siswa, peta kerawanan siswa, surat panggilan siswa, surat perjanjian siswa, surat panggilan orang tua, blanko pelanggaran, dan catatan hasil layanan bimbingan dan konseling	Alat pengumpulan data yang tersedia di sekolah
6.	P	Bagaimana dengan waktu pelaksanaan program BK di	Waktu belajar

	S	sekolah? Program BK dilaksanakan selama jam sekolah. Untuk di sekolah ini ada pembagian kelas, yaitu siswa ada yang masuk sekolah pagi dan sebagian masuk jam sore.	
7.	P S	Kelas pagi untuk kelas berapa dan dimulai dari jam berapa? Kelas pagi untuk seluruh siswa kelas XI dan kelas VIII.5 sampai VIII.8. masuk pukul 07.15 sampai pukul 12.00	Pembagian kelas
8.	P S	Kalau kelas sore? Kelas sore untuk seluruh siswa kelas VII dan siswa kelas VIII.1 sampai VIII.4, masuk sekolah pukul 13.00 sampai pukul 18.00	Pembagian kelas
9.	P S	Terkait dengan masalah penyusunan program, Bisa dijelaskan mengenai tahapan penyusunannya? Awalnya dinamakan tahap persiapan, kami menyiapkan segala hal yang terkait dengan penyusunan program. Pada penyusunan program dimulai sejak awal tahun pelajaran dimulai, dimana telah ada pembagian tugas guru pembimbing beserta siswa asuhnya. Setelah mengetahui pembagian siswa asuh, maka guru pembimbing mencari tahu tentang data atau informasi diri masing-masing siswa asuh. Data awal dapat diperoleh di bagian administrasi sekolah, selanjutnya untuk melengkapinya lagi guru pembimbing dapat menyebarkan instrument terkait dengan data atau informasi yang dibutuhkan tersebut.	Persiapan program
10.	P S	Selanjutnya? Selanjutnya, data tersebut diisi oleh siswa, dan guru pembimbing memberikan batasan waktu dalam pengumpulan kembali instrument tersebut, tapi yang kadang jadi masalah adalah siswa tidak tepat waktu dalam pengumpulan instrument tersebut, ada siswa yang mengumpulkan data lewat dari waktu yang telah ditentukan.	Pengumpulan data
11.	P S	Apakah hal tersebut berpengaruh pada penyusunan program? Tentu saja iya, semakin lama pengumpulan data dari siswa maka akan mengganggu kegiatan lain yang harus dikerjakan guru pembimbing. Seharusnya guru pembimbing dapat menghimpun data selama seminggu, ini menjadi lebih lama misalnya dua minggu karena data yang terkumpul belum lengkap dan kegiatan yang lain belum dapat dijalankan.	Penghimpunan data
12.	P S	Setelah selesai menyusun data, kegiatan selanjutnya apa bu? Kami mulai melakukan perencanaan penyusunan program	Perencanaan program
13.	P	Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan tersebut?	Kegiatan dalam

	S	menganalisis kebutuhan siswa, menetapkan tujuan program disesuaikan dengan keadaan sekolah, menentukan cara pelaksanaannya, mempersiapkan fasilitas dan biaya pelaksanaan kegiatan	perencanaan program
14.	P S	Menganalisis kebutuhan siswa, mengapa dilakukan dan apa saja yang perlu dilakukan? karena program harus sesuai dengan kebutuhan siswa, namun sulit juga untuk menyesuaikan program yang dibuat dengan kebutuhan siswa, karena siswa di sini sangat banyak dengan kebutuhan yang berbeda-beda.	Kebutuhan siswa
15.	P S	Lalu apa yang dilakukan selanjutnya untuk mengatasi hal tersebut? Biasanya kami mencocokkannya dengan masalah yang sering dialami siswa SMP, atau dapat di lihat dari hasil tes tugas perkembangan siswa. Kalau berkaitan dengan materi kami, masing-masing kami ada modul ajar budi pekerti untuk siswa SMP, modul itu yang kami gunakan.	Kebutuhan siswa
16.	P S	Tahap selanjutnya? Pembuatan program, semua data, informasi dan materi yang telah ada disusun menjadi program bimbingan dan konseling.	Pembuatan program
17.	P S	Program apa saja yang disusun di sekolah ini? Program tahunan dan program semesteran. Program semesteran dibagi dua yaitu program semester ganjil dan genap.	Jenis Program
18.	P S	Apa kegiatan selanjutnya setelah program sudah jadi ini? Selanjutnya yaitu mengkonsultasikan program	Konsultasi program
19.	P S	Kepada siapa? Kepada kepala sekolah, jika perlu ditambahkan, maka dilakukan perbaikan, jika sudah baik maka program dapat dijalankan dengan persetujuan kepala sekolah	Konsultasi program
20.	P S	Bagaimana bentuk programnya? Ini program untuk kelas IX dan ini program tahunan di sekolah ini. Untuk kelas yang lain dapat dilihat pada masing-masing guru pembimbing.	Bentuk Program kelas IX
21.	P S	Program apa saja yang telah direncanakan? Seperti biasa pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, juga pemberian materi tugas perkembangan.	Bentuk Program kelas IX
22.	P S	Materi tugas perkembangan? Iya, waktu 40 menit kami isi dengan pemberian materi. Materi tersebut kami namakan materi tugas perkembangan yang diperoleh dari modul atau LKS budi pekerti yang dimiliki oleh masing-masing guru pembimbing. Untuk semester ganjil, kami bagi dalam 4 tugas perkembangan dan genap dari 5 sampai 8.	Materi tugas perkembangan

23.	P S	Setelah dilaksanakan bagaimana hasilnya? Sampai saat ini dapat dilihat, untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling layanan orientasi dan informasi, layanan penempatan dan penyaluran sudah berjalan dengan baik, hal ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama semua pihak di sekolah. layanan pembelajaran sudah ada namun belum berjalan sesuai dengan rencana, layanan konseling baik pribadi maupun kelompok belum berjalan atas kemaupan siswa, guru pembimbing harus memanggil siswa yang bersangkutan untuk melaksanakan konseling, memang biasanya siswa yang dipanggil adalah siswa yang bermasalah.	Pelaksanaan layanan
24.	P S	Bagaimana dengan layanan bimbingan kelompok? Layanan bimbingan kelompok kami rencanakan pada akhir semester ini.	Pelaksanaan layanan
25.	P S	Bagaimana dengan kerja sama yang terjalin dengan pihak sekolah lainnya dalam hal ini guru dan wali kelas dalam usaha membantu siswa yang memiliki masalah? Kerja sama sudah ada namun belum menyeluruh, ada sebagian guru atau wali kelas yang mau membantu penyelesaian masalah siswa namun ada juga sebagian guru atau wali kelas yang tidak peduli dengan masalah siswa, mereka cenderung melimpahkan segala urusan masalah siswa pada guru pembimbing.	Kerja sama
26.	P S	Menurut ibu mengapa hal tersebut bisa terjadi? Menurut saya, masih ada yang beranggapan bahwa siswa yang bermasalah menjadi tanggung jawab guru pembimbing sepenuhnya sehingga pihak lain merasa tidak perlu membantu atau ikut andil dalam penyelesaian masalah siswa. Hal inilah yang terkadang membuat hubungan professional antara guru pembimbing dan pihak di sekolah menjadi tidak baik.	Kerja sama
27.	P S	Lalu bagaimana dengan sikap siswa terhadap keberadaan BK di sekolah ini? Mengenai sikap siswa saya rasa tergantung pada siswanya sendiri. Tetapi yang paling sering dirasakan adalah siswa terkesan takut terhadap BK khususnya guru pembimbing. Sehingga lebih memilih untuk menjauh dari BK.	Hubungan siswa dengan guru pembimbing
28.	P S	Kalau anggaran dana BK di sekolah ini bagaimana? Seperti dapat dilihat sendiri ini adalah anggaran dana BK tahun 2010/2011.	Anggaran dana
29.	P S	Bagaimana proses penyaluran dana tersebut? Anggaran dana di sekolah ini berasal dari pemerintah melalui dana BOS. Dalam proses penyalurannya kepala sekolah mengelola langsung setiap dana yang ada di bantu oleh bendahara sekolah. Dana tersebut dibagi sesuai kebutuhan masing-masing bidang di sekolah	Penyaluran dana

		termasuk dana BK. Oleh sebab itu, jika guru pembimbing memerlukan dana dalam proses pelaksanaan BK maka dapat langsung berhubungan dengan bendahara sekolah.	
30.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Apakah dana yang tersedia telah mencukupi sehingga program bimbingan dan konseling yang pelaksanaannya membutuhkan dana dapat berjalan lancar?</p> <p>Kalau berbicara tentang dana, karena dana sekolah berasal dari dana BOS dan tidak ada anggaran dana dari siswa maka dana BOS yang ada dikelola semaksimal mungkin sehingga semua bidang yang membutuhkan dana di sekolah ini bisa mendapatkannya. Anggaran dana yang tersedia untuk bimbingan dan konseling tidak sesuai dengan dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program. Sehingga kami perlu mengelola kembali pengeluaran dana pelaksanaan program agar tetap berjalan, walaupun ada sebagian yang masih terkendala</p>	Ketersediaan dana BK

## TRANSKRIP VERBATIM

Informan C

P adalah Pewawancara sedangkan S adalah Sumber

No	P/S	Isi Wawancara	Koding
1.	P S	<p>Begini ibu, saya ingin bertanya tentang BK di sekolah ini dan tugas juga pengalaman ibu sebagai guru pembimbing?</p> <p>saya Catur Nugraheni guru pembimbing kelas VIII. Kalau pengalaman di sekolah ini, saya baru bekerja di sini awak semester tahun ini, tepatnya Juli 2010. Kalau berbicara pengalaman tentu belum banyak jika dibandingkan dengan guru pembimbing lainnya yang lebih sudah lama. Namun kalau untuk pelaksanaan BK khususnya siswa kelas VIII saya rasa masih sama. Masalah yang sering muncul adalah masalah kedisiplinan, yaitu pelanggaran tata tertib sekolah.</p>	Pengalaman
2.	P S	<p>Apakah di sekolah ini di sediakan waktu untuk tatap muka di kelas dengan siswa?</p> <p>Ada. Waktu yang tersedia untuk tatap muka di kelas adalah 1x40 menit.</p>	Waktu
3.	P W	<p>Kegiatan apa saja yang guru pembimbing lakukan? Waktu tersebut kami isi dengan pemberian materi budi pekerti sesuai dengan buku dan LKS yang ada. Ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.dalam pemberian materi guru pembimbing menjelaskan materi dan selanjutnya siswa diberi tugas. Seharusnya memang harus ada kegiatan kelompok dalam layanan bimbingan kelompok, namun karena keterbatasan waktu maka kegiatan kelompok direncanakan akan dilakukan pada akhir semester setelah materi budi pekerti selesai.</p>	Pelaksanaan layanan
9.	P S	<p>Terkait dengan masalah penyusunan program, Bisa dijelaskan mengenai tahapan penyusunannya?</p> <p>kami menyiapkan segala hal yang terkait dengan penyusunan program, dimulai sejak awal tahun pelajaran dimulai, telah dibagi tugas guru pembimbing</p>	Persiapan program

		beserta siswa asuhnya. Setelah mengetahui pembagian siswa asuh, maka guru pembimbing mencari tahu tentang data atau informasi diri masing-masing siswa asuh. Data awal dapat diperoleh di bagian administrasi sekolah, selanjutnya untuk melengkapinya lagi guru pembimbing dapat menyebarkan instrument terkait dengan data atau informasi yang dibutuhkan tersebut.	
10.	P S	Selanjutnya? Selanjutnya, data tersebut diisi oleh siswa, dan guru pembimbing memberikan batasan waktu dalam pengumpulan kembali instrument tersebut, masih saja ada siswa yang tidak mengumpulkan tepat waktu. Hal ini yang menjadi kendala bagi guru pembimbing untuk mengerjakan tugas lainnya.	Pengumpulan data
11.	P S	Apakah hal tersebut berpengaruh pada penyusunan program? iya, Seharusnya guru pembimbing dapat menghimpun data cepat tapi karena data dari siswa belum lengkap maka jadi lebih lama	Penghimpunan data
12.	P S	Setelah selesai menyusun data, kegiatan selanjutnya apa bu? perencanaan penyusunan program	Perencanaan program
13.	P S	Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan tersebut? menganalisis kebutuhan siswa, menetapkan tujuan program disesuaikan dengan keadaan sekolah, menentukan cara pelaksanaannya, mempersiapkan fasilitas dan biaya pelaksanaan kegiatan	Kegiatan dalam perencanaan program
14.	P S	Menganalisis kebutuhan siswa, apa saja yang perlu dilakukan? mencari informasi mengenai kebutuhan siswa, namun cukup mengalami kesulitan karena siswa kami cukup banyak. Oleh sebab itu, biasanya kami buat masalah umum yang biasanya dialami oleh siswa SMP, berkaitan dengan materi kami gunakan materi yang ada pada modul.	Kebutuhan siswa
16.	P S	Tahap selanjutnya? Pembuatan program, semua data, informasi dan materi yang telah ada disusun menjadi program bimbingan dan konseling.	Pembuatan program
18.	P S	Apa kegiatan selanjutnya setelah program sudah jadi ini? mengkonsultasikan program	Konsultasi program
19.	P S	Kepada siapa? kepala sekolah	Konsultasi program
20.	P S	Bagaimana bentuk programnya? Ini program untuk kelas VIII dan ini program tahunan di sekolah ini.	Bentuk Program kelas VIII
21.	P	Program apa saja yang telah direncanakan?	Bentuk Program

	S	pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, juga materi tugas perkembangan.	kelas VII
23.	P S	Setelah dilaksanakan bagaimana hasilnya? Sampai saat ini dapat dilihat, untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling layanan orientasi dan informasi, layanan penempatan dan penyaluran sudah berjalan dengan baik, hal ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama semua pihak di sekolah. layanan pembelajaran sudah ada namun belum berjalan sesuai dengan rencana, layanan konseling baik pribadi maupun kelompok belum berjalan atas kemaupan siswa, guru pembimbing harus memanggil siswa yang bersangkutan untuk melaksanakan konseling, memang biasanya siswa yang dipanggil adalah siswa yang bermasalah.	Pelaksanaan layanan
24.	P S	Bagaimana dengan layanan bimbingan kelompok? Layanan bimbingan kelompok kami rencanakan pada akhir semester ini. Namun karena banyak hari libur maka sepertinya tidak dapat dijalankan. Sebenarnya rencananya akan dilaksanakan disaat tatap muka dikelas, namun waktu 40 menit dirasa kurang, apalagi kami telah memprogramkan bahwa waktu tatap muka digunakan untuk pemberian materi budi pekerti.	Pelaksanaan layanan
25.	P S	Bagaimana dengan layanan penempatan dan penyaluran? Siswa diwajibkan mengikuti program ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Guru pembimbing melihat bakat dan minat siswa yang tampak pada perilaku sehari-hari di sekolah atau dengan melihat data mengenai bakat dan minat siswa di dalam buku pribadi siswa. Selanjutnya guru pembimbing dapat mengkomunikasikan langsung kepada siswa mengenai penyaluran dan penempatan yang cocok dengan dibantu guru atau pihak yang terkait dan ahli dalam bidangnya.	Pelaksanaan layanan
26.	P S	Untuk pemberian materi di kelas bagaimana? Materi yang sudah diprogramkan dapat diberikan.	Pemberian materi
27.	P S	Lalu bagaimana dengan kerja sama dengan pihak sekolah dalam penyelesaian masalah siswa? Iah ada namun karena saya baru bekerja di sini jadi kerja sama tersebut kadang belum berjalan dengan baik	Kerja sama pihak sekolah
28.	P S	Bagaimana dengan minat siswa sendiri dalam pelaksanaan layanan BK yang telah diprogramkan? Minat siswa masih rendah, maksudnya jarang sekali ada siswa yang mau datang sendiri ke ruang BK untuk menceritakan masalahnya biasanya kami yang harus memanggil siswa ke ruang BK.	Kerja sama siswa
29.	P S	Menurut ibu apa penyebabnya? Karena siswa masih merasa takut dengan BK,	Anggapan siswa terhadap guru



		beranggapan bahwa semua yang berhubungan dengan BK berarti siswa tersebut termasuk dalam siswa yang bermasalah. Apalagi terhadap guru pembimbing, siswa menganggap polisi sekolah, karena mungkin kami lebih banyak mengatasi masalah kedisiplinan.	pembimbing
30.	P S	Mengapa hanya fokus terhadap masalah tersebut, apa karena hanya masalah tersebut yang sering terjadi? Sebenarnya tidak hanya masalah itu saja, tetapi ada masalah lain misalnya masalah belajar, masalah hubungan sosial siswa, atau bahkan masalah keluarga. Namun masalah kedisiplinan yang lebih sering terjadi yaitu pelanggaran tata tertib di sekolah. Oleh sebab itu, kami lebih sering menangani siswa yang bermasalah dengan tata tertib dan berkembanglah anggapan pada diri siswa bahwa guru pembimbing adalah polisi sekolah.	Penanganan siswa lebih sering pada siswa yang bermasalah dengan tata tertib sekolah
31.	P S	Lalu bagaimana dengan penanganan masalah lainnya? Mengingat keterbatasan guru pembimbing yang ada di sekolah ini maka penanganan siswa kadang mengalami kesulitan. Apalagi siswa asuh kami banyak. Seandainya ada kerja sama yang baik dengan pihak lain yang ada di sekolah, tentu akan sangat membantu kami.	Keterbatasan guru pembimbing membuat kesulitan dalam menjalankan tugas atau program Bk
32.	P S	Apakah ada siswa yang datang sendiri ke ruang BK untuk melaksanakan layanan konseling tanpa harus dipanggil dengan surat panggilan? Ada juga siswa yang mau melakukan konseling tanpa harus dipanggil namun mereka lebih sering dan senang jika pelaksanaannya dilakukan di luar ruang konseling	Kerja sama siswa
32.	P S	Mengapa demikian? Karena kalau mereka datang ke ruang BK takut dianggap menjadi siswa yang bermasalah, selain itu mereka takut ketika menceritakan masalahnya, siswa takut diketahui orang lain, karena suasana di luar ruang BK yang ramai karena sering dilalui oleh siswa dan juga ruang BK yang juga menjadi ruang kerja wakil kepala sekolah, membuat siswa agak canggung dalam menceritakan masalah yang sebenarnya dialami.	Ruang BK yang kurang kondusif

## TRANSKRIP VERBATIM

Informan R

P adalah Pewawancara sedangkan S adalah Sumber

No	P/S	Isi Wawancara	Koding
1.	P S	Ibu, guru pembimbing kelas VII, jadi bagaimana penyesuaian waktu pelaksanaan BK apalagi kegiatan belajar kelas VII dilaksanakan pada sore hari? Sebenarnya sama saja, namun kadang saya harus bekerja sendiri, dan juga kalau sore tidak ada staf administrasi di sekolah	Pelaksanaan layanan orientasi dan informasi
2.	P S	Bagaimana pengaruhnya? Jika memang perlu berhubungan dengan staf administrasi maka harus datang pada kelas pagi	Pelaksanaan administrasi BK
3.	P S	Hal apa saja yang biasanya membutuhkan bantuan staf administrasi sekolah? Lebih sering pada urusan administrasi siswa, misalnya data-data siswa dan yang lebih sering lagi adalah urusan pengeluaran dana BK	Kerjasama dengan staf administrasi sekolah
4.	P S	Bagaimana dengan proses pelaksanaannya? Dana BK dikelola langsung oleh kepala sekolah. Namun dalam prosesnya segala hal yang berhubungan dengan dana sekolah dapat berkoordinasi dengan bendahara sekolah. Jadi, karena saya bekerja pada kelas sore sedangkan staf administrasi ada pada kelas pagi maka kadang dana yang dibutuhkan tidak dapat segera diperoleh, saya perlu datang pada kelas pagi untuk dapat menemui bendahara sekolah atau kalau sangat membutuhkan segera maka saya biasanya menggunakan uang pribadi yang saya miliki agar kegiatan BK tetap berjalan	Penyaluran dana BK
5.	P S	Bisakah ibu ceritakan mengenai pelaksanaan layanan BK yang selama ini ibu jalankan? Pelaksanaan layanan orientasi dan informasi berjalan dengan lancar dan lebih baik dari tahun sebelumnya, karena saya membimbing kelas VII, maka layanan tersebut menjadi layanan pertama yang harus diberikan pada siswa agar siswa memperoleh informasi yang tepat tentang sekolahnya dan dapat segera mengenal sekolah barunya.	Pelaksanaan layanan BK
6.	P	Bagaimana pelaksanaan layanan orientasi di sekolah ini	Pelaksanaan

	S	untuk siswa barunya? Setiap awal ajaran baru, sekolah selalu mengadakan program MOS untuk mengenalkan siswa kepada lingkungan sekolah. Dilaksanakan pada tiga hari pertama proses pembelajaran dimulai, dibantu oleh semua pihak sekolah termasuk siswa yang tergabung dalam OSIS.	layanan BK
7.	P S	Untuk pelaksanaan layanan yang lainnya? Secara umum sama, masih terkendala pada layanna konseling individual, kelompok dan bimbingan kelompok.	Pelaksanaan layanan BK
8.	P S	Pelaksanaan program apa saja yang membutuhkan waktu cukup lama? Karena saya memegang kelas VII dengan siswa asuh sebanyak 300 siswa maka dalam pengumpulan data siswa sedikit mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu lama.	Pelaksanaan pengumpulan data siswa
9.	P S	Mengapa demikian? Karena saya bekerja sendiri dalam mengelola data dari 300 siswa dan juga dari siswanya, ada beberapa yang tidak mau kooperatif dalam memberikan data dirinya dan dalam proses pengumpulan datanya tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, misalnya telah ditetapkan waktu pengumpulan data selama seminggu, ada siswa yang terlambat mengumpulkannya dengan berbagai macam alasan, jadi saya melakukan pencatatan data juga agak terhambat karena masih ada yang belum lengkap.	Siswa kurang kooperatif dalam pengumpulan data
10.	P S	Lalu bagaimana dengan pelaksanaan layanan BK khususnya layanan konseling, bagaimana minat siswa dalam memanfaatkan layanan BK di sekolah ini? Berbicara tentang minat siswa dalam memanfaatkan layanan BK di sekolah ini, menurut saya masih kurang karena masih jarang siswa yang datang sendiri keruang BK atau siswa menghindari guru BK, mungkin karena masih ada beberapa siswa yang belum memahami peran BK di sekolah walaupun kami sedah memberikan informasi terkait hal tersebut. Karena bagi sebagian siswa kelas VII yang berasal dari SD yang berbeda-beda masih merasa asing terhadap BK dan masih sangat baru.	Pelaksanaan layanan BK
11.	P S	Kalau pelaksanaan kegiatan pendukung BK? Seperti yang telah saya sampaikan bahwa pengumpulan data dan himpunan data telah kami lakukan dan kami usahakan sebaik mungkin mengingat keterbatasan yang ada, kunjungan rumah kami lakukan beberapa kali pada siswa-siswa yang memang harus diproses demikian agar orang-orang khususnya keluarga dapat memahami masalah anaknya.	Pelaksanaan pengumpulan data dan kunjungan rumah

12.	P S	Kalau kunjungan rumah bagaimana proses pelaksanaannya? Kunjungan rumah dilakukan jika guru membimbing memandang penanganan masalah siswa perlu diketahui dan membutuhkan bantuan kerja sama keluarga khususnya orang tua.	Proses pelaksanaan kunjungan rumah
13.	P S	Adakah hal yang menjadi penghambat pelaksanaannya? Jika dari sekolah sendiri terkendalanya pelaksanaan kunjungan rumah lebih pada pengaturan waktu yang sesuai. Karena saya sendiri yang memegang kelas VII, jika saya harus melakukan kunjungan rumah maka dikuatirkan ketika siswa asuh yang lain membutuhkan saya di sekolah, saya tidak ada. Karena semua hal yang berkaitan dengan BK untuk kelas VII dipegang oleh saya. Jadi, kalau saya mengadakan kunjungan rumah, tidak ada guru pembimbing di sekolah, sedangkan jika saya selalu ada di sekolah saya tidak dapat menjalankan kunjungan rumah. Hal ini lebih dikarenakan keterbatasan guru pembimbing dan waktu yang tersedia di sekolah	Kendala pelaksanaan kunjungan rumah
14.	P S	Bagaimana pelaksanaan konferensi kasus? Siswa yang penanganan masalahnya membutuhkan bantuan dari pihak sekolah, kami akan mengadakan kerja sama dengan pihak terkait tersebut, biasanya di mulai dari kerja sama dengan guru atau wali kelas siswa. Namun, ada beberapa kasus yang agak sulit untuk mengadakan kerja sama dengan guru atau wali kelasnya karena ada beberapa guru yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga sulit untuk mengatur waktunya atau ada yang melimpahkan semuanya kepada saya, jadilah saya sendiri yang menyelesaikan masalahnya.	Kerja sama guru dalam konferensi kasus
15.	P S	Bagaimana dengan peranan kepala sekolah dalam hal ini? Jika memang sangat membutuhkan kerja sama kepala sekolah, selama ini kepala sekolah selalu bersedia membantu jika dibutuhkan. Apalagi jika berhubungan dengan siswa yang masalahnya sudah cukup berat yang merugikan sekolah. Dalam hal ini guru pembimbing berkonsultasi pada kepala sekolah, sehingga bila keputusan penyelesaiannya siswa harus di keluarkan maka dengan pengetahuan dan pertimbangan kepala sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah ikut andil dalam keputusan yang diambil oleh guru pembimbing	Kerja sama dengan kepala sekolah

## TRANSKRIP VERBATIM

Informan Kepala sekolah

P adalah Pewawancara sedangkan S adalah Sumber

No	P/S	Isi Wawancara	Koding
1.	P S	Ibu, bagaimana pendapat ibu tentang bimbingan dan konseling di sekolah ini? Pelaksanaannya sudah semakin baik, namun tetap selalu berusaha untuk menjadi lebih baik agar tujuan bisa tercapai	Pelaksanaan BK
2.	P S	Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini? Bimbingan dan konseling di sekolah ini dilaksanakan oleh 3 orang guru pembimbing, jadi seorang guru pembimbing untuk 1 rombongan kelas.	Pelaksanaan BK
3.	P S	bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah ini? berkaitan dengan kegiatan, guru pembimbing membuat program yang di dalamnya ada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu tertentu.selanjutnya program yang telah disusun tersebut di konsultasikan kepada saya.	Pelaksanaan BK
4.	P S	Bagaimana dengan proses pelaksanaannya? dalam konsultasi tersebut akan dibicarakan kegiatan dan semua hal yang dibutuhkan.sehingga akan terjadi komunikasi yang baik antara guru bimbingan dan konseling dengan kepala sekolah. Namun kegiatan ini kadang sulit untuk dijalankan tepat waktu.	Pelaksanaan Konsultasi program
5.	P S	Bisakah ibu ceritakan mengenai hal tersebut? kegiatan saya di dalam maupun di luar sekolah cukup sibuk sehingga kadang pelaksanaan kegiatan ini harus di undur sampai jadwal ada jadwal luang saya di sekolah.	Pelaksanaan Konsultasi program
6.	P S	Lalu bagaimana dengan anggaran dana pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah? anggaran dana di sekolah ini semua di biyai oleh pemerintah melalui dana BOS yang diberikan setiap tahunnya. Jadi tidak ada pungutan biaya kepada siswa yang berkaitan dengan biaya sekolah.	Anggaran dana BK
7.	P S	Bagaimana proses penyaluran dana tersebut? Dana tersebut di kelola langsung oleh sekolah dalam hal ini yang bertugas adalah bendahara sekolah dengan pengawasan langsung dari saya. Dana tersebut dibagikan pada masing-masing bagian di sekolah ini	Penyaluran dana

		dalam pelaksanaan operasional kegiatannya. Termasuk di dalamnya adalah bimbingan dan konseling. Jika guru bimbingan dan konseling membutuhkan dana operasional yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling dapat langsung meminta kepada bendahara sekolah.	
8.	P S	Apakah biaya tersebut dapat memenuhi kebutuhan bimbingan dan konseling di sekolah? Sebenarnya belum secara keseluruhan dapat dipenuhi dengan baik, namun paling tidak anggaran sudah cukup untuk menjalankan bimbingan dan konseling di sekolah ini.	Anggaran dana
9.	P  S	Bagaimana dengan kelengkapan fasilitas, baik sarana maupun prasarana bimbingan dan konseling di sekolah ini? Bimbingan dan konseling di sekolah ini sudah memiliki ruang sendiri namun masih bergabung dengan wakil kepala sekolah. Mengingat biaya yang ada terbatas dan tidak dibolehkan untuk melakukan pungutan biaya kepada siswa maka dalam kelengkapan sarana dan prasaran juga menjadi terbatas	kelengkapan sarana prasarana

## TRANSKRIP VERBATIM

Informan Guru

P adalah Pewawancara sedangkan S adalah Sumber

No	P/S	Isi Wawancara	Koding
1.	P S	Ibu, bagaimana pendapat ibu tentang bimbingan dan konseling di sekolah ini? bimbingan dan konseling adalah bagian dari sekolah yang bertugas menangani siswa yang bermasalah.	Pelaksanaan BK
2.	P S	Hanya siswa yang bermasalah saja bu?? Sebenarnya tidak, namun lebih sering menangani siswa bermasalah di sekolah	Pelaksanaan BK
3.	P S	Bagaimana penanganan siswa bermasalah di sekolah ini? Jika masalah tersebut dapat kami bantu maka kami guru akan mencoba menanganinya, tetapi jika butuh penanganan khusus kami serahkan kepada guru bimbingan dan konseling.	Pola penanganan siswa
4.	P S	Apakah pola penanganan tersebut berjalan lancar di sekolah ini? sebagian ada guru yang menerapkannya, namun masih saja ada guru yang langsung menyerahkan siswa yang bermasalah kepada guru bimbingan dan konseling	Pola Penanganan siswa
5.	P S	Bagaimana dengan peran guru dalam kegiatan pemberian layanan kepada siswa? Kami upayakan untuk selalu bekerja sama, misalnya dalam pelaksanaan layanan orientasi, semua pihak yang berkaitan secara bersama-sama menjalankan layanan tersebut.	Kerja sama penanganan siswa
6.	P S	Lalu bagaimana dengan pelaksanaan layanan lainnya, misalnya layanan dalam pemecahan masalah siswa, apakah guru atau wali kelas diikutsertakan? tidak selalu, tapi kadang diikutsertakan. Namun sulit untuk menemukan waktu yang pas dalam pelaksanaan kegiatan agar semua pihak khususnya guru atau wali kelas untuk ikutserta dalam layanan tersebut.	kerjasama penanganan siswa
7.	P S	Penyebabnya apa ya bu? setiap pihak di sekolah ini memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing sehingga memiliki kegiatan dan kesibukan masing-masing. jadi waktu untuk ikut serta kegiatan bimbingan dan konseling yang sulit untuk dijadwalkan. Terkadang tidak semua kegiatan dapat berjalan beriringan.	Penyebab

